

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Premarital check up di Kota Kediri memiliki urgensi yang tinggi karena sejak awal telah ditegaskan melalui Surat Edaran Wali Kota Kediri Tahun 2017 yang mewajibkan pemeriksaan kesehatan dan surat keterangan sehat sebagai prasyarat penting sebelum menikah. Ketentuan daerah ini kemudian diperkuat oleh regulasi nasional, yaitu PMA Nomor 30 Tahun 2024 Pasal 4 huruf f dan Permenkes Nomor 21 Tahun 2021, sehingga pelaksanaannya memiliki landasan hukum yang lebih komprehensif dan konsisten, baik di tingkat lokal maupun nasional.. Pemeriksaan ini berfungsi sebagai langkah preventif untuk mendeteksi penyakit menular, mempersiapkan kehamilan yang sehat, dan memastikan kesiapan fisik serta mental calon pengantin. Melalui koordinasi antara puskesmas, Dinas Kesehatan, dan KUA, pelaksanaan program ini berjalan cukup efektif meskipun masih menghadapi kendala berupa rendahnya literasi kesehatan masyarakat. Secara keseluruhan, *premarital check up* merupakan instrumen penting dalam mewujudkan keluarga yang sehat dan berkualitas sehingga keberlanjutannya perlu diperkuat melalui edukasi dan implementasi regulasi yang konsisten.
2. Berdasarkan perspektif *masalah al-mursalah*, *premarital check up* di Kota Kediri terbukti menghadirkan kemaslahatan yang bersifat *daruriyat* dalam rangka membentuk keharmonisan keluarga, karena secara nyata berperan menjaga keselamatan jiwa (*hifz al-nafs*), meningkatkan kesiapan mental

dan edukasi kesehatan pasangan (*hifz al-‘aql*), serta memastikan keberlangsungan keturunan yang sehat (*hifz al-nasl*). Pemeriksaan pranikah tidak hanya berfungsi sebagai deteksi dini penyakit, tetapi juga sebagai instrumen pembinaan keluarga yang mendorong keterbukaan, rasa saling percaya, dan perencanaan rumah tangga yang lebih matang. Dengan diberlakukannya kewajiban surat keterangan sehat melalui PMA No. 30 Tahun 2024, nilai kemaslahatan *premarital check up* semakin kuat sebagai bagian dari upaya preventif negara dan agama dalam menekan potensi konflik serta risiko kesehatan yang dapat mengganggu keharmonisan rumah tangga. Dengan demikian, *premarital check up* dipandang sebagai kebutuhan mendasar yang sejalan dengan maqāṣid al-syarī‘ah, karena memberikan perlindungan nyata bagi pasangan dan anak yang akan dilahirkan, sekaligus menjadi sarana strategis dalam menciptakan keluarga yang stabil, sehat, dan harmonis di Kota Kediri.

B. Saran

1. Pemerintah Kota Kediri perlu meningkatkan sosialisasi dan edukasi *premarital check up* melalui puskesmas dan KUA agar masyarakat memahami pentingnya pemeriksaan kesehatan pranikah dalam mencegah penyakit menular dan menjaga keharmonisan keluarga.
2. KUA dan tenaga kesehatan disarankan memperkuat layanan konseling pranikah dengan memberikan penjelasan komprehensif terkait hasil pemeriksaan, langkah pencegahan penyakit, serta pendampingan bagi calon pengantin yang memiliki risiko kesehatan tertentu.

3. Calon pengantin dianjurkan memandang premarital check up sebagai bagian penting dari kesiapan membangun keluarga, dan bukan hanya persyaratan administrasi, sehingga pemeriksaan dapat dilakukan lebih awal untuk memastikan kesiapan fisik, mental, dan reproduksi sebelum menikah.